

## ABSTRAK

Masalah kesehatan yang muncul pada keluarga Bpk M dan Bpk E sangat dipengaruhi bagaimana keluarga menjalankan fungsi perawatan kesehatan keluarga. Ketidakmampuan keluarga dalam menjalankan fungsi perawatan kesehatan dapat memunculkan masalah manajemen kesehatan tidak efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan terapi pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif di Dusun Krajan 1 RT 003 Desa Suling Wetan Bondowoso

Desain karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan yaitu dua pasien dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif. Penelitian dilakukan di Dusun Krajan 1 RT.003 Desa Suling Wetan selama satu minggu (2 kali sehari) dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnose, membuat intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil studi kasus penerapan pisang ambon dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif, menunjukkan adanya peningkatan manajemen kesehatan dari perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif dan penurunan tekanan darah pada kedua pasien. Tekanan darah pada Ibu K sebelum diberikan terapi 150/90 mmHg dan sesudah terapi 130/80 mmHg. Sedangkan tekanan darah pada Ibu D sebelum diberi terapi 140/90 mmHg dan sesudah terapi 120/80 mmHg.

Penerapan pisang ambon dapat digunakan oleh perawat dalam melakukan upaya preventif dan kuratif pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif terhadap peningkatan tekanan darah sehingga pasien dapat meningkatkan manajemen kesehatan dan kualitas hidup.

**Kata kunci : pisang ambon, hipertensi, manajemen kesehatan tidak efektif**